

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan ini didukung hasil dari rangkaian uji statistik yang telah diterapkan menggunakan aplikasi SPSS 25. Di bawah ini merupakan pemaparan data yang akan mendukung pernyataan tersebut.

Uji validitas menyatakan bahwa setiap item pertanyaan X1 dalam kuesioner yang digunakan adalah valid. Terbukti dengan nilai r hitung $>$ r tabel, ditunjukkan dengan seluruh nilai r hitung variabel pendapatan yang lebih besar dari angka 0,105 (r tabel). Nilai untuk setiap item pertanyaannya adalah 0,645 untuk X11, 0,639 untuk X12, 0,804 untuk X13, 0,742 untuk X14, dan 0,554 untuk X15. Kemudian, uji reabilitas juga menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan X1 dalam kuesioner penelitian ini adalah reliabel. Terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* yang berada di angka 0,6-0,799 (reabilitas diterima), yaitu sebesar 0,705.

Berikutnya adalah hasil dari uji asumsi klasik. Uji normalitas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Kemudian, pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar

variabel. Terbukti dengan nilai *tolerance* variabel X1 lebih dari 0,01 yaitu sebesar 0,793 dan nilai VIF variabel X1 kurang dari 10 yaitu sebesar 1,262. Selanjutnya, uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak ditemukan autokorelasi pada model regresi tersebut. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-Du$ yaitu dengan angka $1,852 < 2,040 < 2,148$. Terakhir uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai signifikansi X1 yang lebih besar dari 0,05 yaitu senilai 0,508.

Selanjutnya pembahasan mengenai uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai t hitung X1 yang lebih besar dari 1,967 (t tabel) yaitu sebesar 3,958 dan nilai signifikansi X1 yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000092. Sedangkan untuk uji f menyatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dan signifikan. Terbukti dengan nilai f hitung yang lebih besar dari 2,398 (f tabel) yaitu sebesar 82,598 dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu senilai 0.

Koefisien variabel pendapatan pada persamaan regresi bernilai positif 0,164. Artinya setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan, maka minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung juga akan meningkat sebesar 0,164, begitupun sebaliknya. Hal ini berlaku dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. Variabel pendapatan juga bersama-sama dengan variabel independen lainnya mempengaruhi variabel dependen sebesar 54%.

Dalam kamus istilah keuangan dan akuntansi disebutkan bahwa pendapatan atau *revenue* merupakan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan operasi bisnis normal suatu entitas. Selain itu dapat berupa peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang disebabkan oleh penyedia jasa atau produk kepada pelanggan.¹ Sedangkan menurut Paton pendapatan adalah hasil perusahaan yang berasal dari aktivitas fisik, namun dikatakan juga bahwa pada akhirnya akan menjadi aliran uang dari pembeli barang atau jasa tersebut.²

Berdasar pada pengertian tersebut maka selarasilah apabila pendapatan menjadi salah satu pokok yang mendasari terjadinya sebuah investasi. Mengingat pertimbangan uang atau aset yang diinvestasikan nasabah di lembaga keuangan syariah dari pendapatan yang dimilikinya. Tentu nasabah akan membagi pendapatan yang dimilikinya terlebih dahulu berdasarkan skala prioritas kebutuhan dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nurmalina tentang Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu). Di mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *disposable income* (pendapatan) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.³ Kemudian juga penelitian terdahulu oleh

¹ Tim Panca Aksara, *Kamus Istilah Keuangan dan Akuntansi*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), 196.

² Soegeng Soetedjo, *Pembahasan Pokok-Pokok Pikiran Teori Akuntansi Vernon Kam*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 86.

³ Nurmalina, Skripsi: *Pengaruh Tingkat*, 78.

Muhamad Ramadan tentang Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). Di mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah.⁴

B. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut didasari oleh rangkaian uji statistik yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Di bawah ini dijelaskan pemaparannya dengan lebih rinci.

Uji validitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel gaya hidup adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh nilai r hitung pada setiap item pertanyaannya lebih besar dari r tabel (0,105). Nilai untuk setiap item pertanyaannya adalah 0,664 untuk X21, 0,686 untuk X22, 0,682 untuk X23, 0,527 untuk X24, dan 0,555 untuk X25. Sedangkan untuk uji reabilitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel gaya hidup adalah reliabel. Terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,605 yang artinya reabilitas diterima.

⁴ Muhamad Ramadan, Skripsi: *Pengaruh Motivasi*, 77.

Selanjutnya pembahasan mengenai hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini. Hasil dari uji normalitas residual menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Selanjutnya pada uji multikolinieritas menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Terbukti dengan nilai *tolerance* variabel X2 lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,884 dan nilai VIF X2 kurang dari 10 yaitu sebesar 1,131. Kemudian pada uji autokorelasi menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu sebesar $1,852 < 2,040 < 2,148$. Lalu pada uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel X2 lebih besar dari 0,05 yaitu senilai 0,651.

Berikutnya pemaparan mengenai hasil uji hipotesis. Uji t menyatakan bahwa variabel gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Terbukti dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,365 < 1,967$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu senilai 0,173. Sedangkan pada uji f menyatakan bahwa variabel gaya hidup bersama-sama dengan keempat variabel lain berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu senilai $82,598 > 2,398$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Koefisien variabel gaya hidup pada persamaan regresi bernilai positif 0,068. Artinya setiap kenaikan gaya hidup sebesar 1 satuan, maka minat

berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung juga akan meningkat sebesar 0,068 dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Begitupun berlaku sebaliknya. Variabel gaya hidup bersama-sama dengan keempat variabel lain mempengaruhi variabel Y sebesar 54%.

John Plummer dalam Engel menyatakan bahwa gaya hidup atau *lifestyle* merupakan cerminan aktivitas manusia dalam hal mengisi waktu, minat terhadap hal yang dianggap penting, opini terhadap diri sendiri atau orang lain dan mencerminkan karakter dasar yang pernah dilalui dalam kehidupan. Sedangkan menurut Walker, gaya hidup merupakan pengejawantahan *activities, interests,* dan *opinions* kehidupan suatu kelompok masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁵

Berangkat dari pengertian di atas dan hasil penelitian yang telah dipaparkan menyatakan bahwa gaya hidup tidak menjadi faktor penting yang mempengaruhi nasabah milenial untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah. Mengingat bahwa gaya hidup merupakan karakter dasar bagi setiap individu dalam beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Tidak menjadi permasalahan apakah nasabah tersebut adalah orang yang gemar berfoya-foya atau tidak, mengisi waktu luangnya dengan kegiatan apa atau bagaimana pandangan hidupnya sama sekali tidak berkaitan dengan keputusan nasabah milenial untuk memilih berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Misna Febriana Wahidah yang berjudul Analisis Pengaruh Promosi, Motivasi dan Gaya

⁵ Bernard T. Widjaja, *Lifestyle Marketing*, 40.

Hidup terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BRI Syariah Cabang MT. Haryono Semarang). Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah dengan minat sebagai variabel intervening dengan penggunaan sampel pada nasabah BRI Syariah cabang MT. Haryono Semarang.⁶ Hal ini menunjukkan perbedaan hasil dengan penelitian ini.

C. Pengaruh Agama terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa variabel agama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut didasari oleh rangkaian uji statistik yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut akan dipaparkan lebih lanjut penjelasannya.

Uji validitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel agama adalah valid. Terbukti dengan nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel agama lebih besar dari r tabel (0,105). Nilainya meliputi 0,576 untuk X31, 0,684 untuk X32, 0,765 untuk X33, 0,643 untuk X34, dan 0,669 untuk X35. Sedangkan untuk uji reabilitas menyatakan bahwa setiap item pertanyaan yang diajukan untuk mewakili variabel agama adalah reliabel. Terbukti dengan nilai

⁶ Misna Febriana Wahidah, Skripsi: *Analisis Pengaruh*, 81.

cronbach's alpha berada di antara 0,6-0,799 yaitu sebesar 0,649 yang artinya reabilitas diterima.

Berikutnya pemaparan mengenai uji asumsi klasik. Uji normalitas residual menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Kemudian pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen. Terbukti dengan nilai *tolerance* X3 yang lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,921 dan nilai VIF kurang dari angka 10 yaitu sebesar 1,085. Selanjutnya pada uji autokorelasi menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu sebesar $1,852 < 2,040 < 2,148$. Lalu pada uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel agama yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,917.

Selanjutnya pemaparan mengenai uji hipotesis. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel agama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Terbukti dengan nilai t hitung variabel agama lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $-2,830 < 1,967$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005. Sedangkan uji f menyatakan bahwa variabel agama bersama-sama dengan keempat variabel yang lain berpengaruh terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $82,598 > 2,398$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu di angka 0.

Koefisien variabel agama berada di angka negatif 0,231. Artinya adalah setiap penurunan agama sebesar 1 satuan, maka minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung akan menurun juga sebesar 0,231 begitupun sebaliknya. Hal ini berlaku dengan asumsi koefisien-koefisien variabel lainnya tetap. Variabel agama bersama-sama dengan variabel independen lainnya mempengaruhi variabel dependen sebesar 54%.

Agama merupakan ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang secara turun-temurun diwariskan oleh satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan dari agama adalah memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.⁷

Berdasar pada pemaparan teori dan hasil penelitian di atas nampaknya faktor agama dari nasabah tidak ada kaitannya dengan keputusan berinvestasi di lembaga keuangan syariah bagi nasabah milenial di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini pada dasarnya didominasi oleh generasi milenial yang menganut agama Islam. Namun fakta membuktikan bahwa beragama Islam saja tidak cukup untuk menarik hati nasabah milenial untuk memberikan loyalitasnya berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, 15.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Moh. Khafid Laili yang berjudul Pengaruh Faktor Agama terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) di BTN (Bank Tabungan Negara) Syariah Cabang Semarang. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel agama berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah memilih produk pembiayaan kepemilikan rumah di BTN Syariah Semarang.⁸ Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini.

D. Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut berdasar atas rangkain uji statistik yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25. Berikut adalah pemaparan lebih lanjutnya.

Uji validitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel tingkat religiusitas adalah valid. Terbukti dengan nilai seluruh r hitungannya lebih besar dari r tabel (0,105). Besaran nilainya adalah 0,872 untuk X41, 0,885 untuk X42, 0,352 untuk X43, 0,887 untuk X44, dan 0,856 untuk X45. Sedangkan uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel tingkat

⁸ Moh. Khafid Laili, *Pengaruh Faktor Agama*, 88.

religiusitas adalah reliabel. Terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* yang berada di angka 0,8-1 yaitu sebesar 0,856 (reabilitas baik).

Berikutnya penguraian terkait uji asumsi klasik. Uji normalitas relisidual menyatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Selanjutnya pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Terbukti dengan nilai *tolerance X4* lebih besar dari 0,01 yaitu senilai 0,768 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,303. Kemudian pada uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu sebesar $1,852 < 2,040 < 2,148$. Lalu pada uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tingkat religiusitas yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,489.

Selanjutnya pemaparan terkait uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Terbukti dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3,034 > 1,967$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,03. Sedangkan uji f menyatakan bahwa variabel tingkat religiusitas bersama-sama dengan variabel independen lainnya berpengaruh terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai dari f hitung yang lebih besar dari f

tabel yaitu sebesar $82,598 > 2,398$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Koefisien variabel tingkat religiusitas bernilai positif 0,119. Artinya setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar 0,119, maka minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung juga akan meningkat sebesar 0,119 begitupun sebaliknya. Asumsi ini berlaku apabila nilai dari koefisien variabel lainnya tetap. Variabel tingkat religiusitas bersama-sama dengan variabel independen lain mempengaruhi variabel dependen sebesar 54%.

Religiusitas merupakan keterikatan seorang individu dengan agamanya. Bentuk penghayatan dan internalisasi ajaran agama sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Perkembangan religiusitas yang dialami oleh seorang manusia mempunyai ciri khas tersendiri sesuai dengan perkembangan dari individu tersebut.⁹

Berdasar atas teori dan hasil penelitian terkait religiusitas di atas mengungkapkan bahwa keduanya selaras. Religiusitas mengilhami keputusan nasabah milenial untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah. Sebagai wujud penghayatan seorang muslim yang religius.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu dari Farhana Tahmida Newaz yang berjudul *Religiosity, Generational Cohort and Buying Behavior of Islamic Financial Products in Bangladesh*. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap produk keuangan berbasis Islam di Bangladesh. Hal ini terkait sikap dan niat berinvestasi muslim

⁹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawata S, *Teori-Teori Psikologi*, 167.

pada produk keuangan syariah.¹⁰ Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dari Laila Nailul Fauziah yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Studi pada Mahasiswa Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi studi pada mahasiswa ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.¹¹ Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nur Alfianto yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah dan Religiusitas pada Perilaku Investasi Emas Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang). Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan pada perilaku investasi emas perspektif ekonomi Islam.¹²

E. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan ini didasari oleh rangkaian uji statistik yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Di bawah ini akan dijelaskan pemaparan lebih lanjut.

¹⁰ Farhana Tahmida Newaz, Thesis: *Religiosity, Generational*, 145-146.

¹¹ Laila Nailul Fauziah, Skripsi: *Analisis Pengaruh*, 100.

¹² Achmad Nur Alfianto, Tesis: *Pengaruh Pengetahuan*, 139.

Uji validitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang diajukan mewakili variabel pengetahuan adalah valid. Terbukti dengan seluruh nilai r hitung dari variabel ini lebih besar dari r tabel (0,105). Nilainya adalah 0,576 untuk X51, 0,846 untuk X52, 0,923 untuk X53, 0,897 untuk X54, dan 0,894 untuk X55. Sedangkan uji reabilitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel pengetahuan adalah reliabel. Terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* yang berada di angka 0,8-1 yaitu sebesar 0,890.

Selanjutnya pemaparan terkait uji asumsi klasik. Hasil dari uji normalitas residual menyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Selanjutnya pada uji multikolinieritas menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Terbukti dengan nilai *tolerance* variabel pengetahuan yang lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,714 dan nilai VIF variabel pengetahuan kurang dari 10 yaitu sebesar 1,4. Kemudian untuk uji autokorelasi menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu sebesar $1,852 < 2,040 < 2,148$. Lalu pada uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai signifikansi pengetahuan yang lebih besar 0,05 yaitu sebesar 0,961.

Berikutnya terkait uji hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $13,749 > 1,967$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Sedangkan untuk uji f menyatakan bahwa variabel pengetahuan bersama dengan variabel independen lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $82,598 > 2,398$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Koefisien variabel pengetahuan adalah positif 0,514. Artinya setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung juga meningkat sejumlah 0,514 begitupun sebaliknya. Asumsi ini berlaku apabila koefisien variabel lain tetap. Variabel pengetahuan bersama-sama dengan variabel independen lain mempengaruhi variabel dependen sebesar 54%.

Pengetahuan adalah hasil dari proses manusia untuk tahu. Pengetahuan sendiri merupakan isi dari pikiran. Hasil dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Burhanuddin Salam membaginya menjadi 4 yaitu pengetahuan biasa (*common sense* atau akal sehat), pengetahuan ilmu (ilmu pengetahuan alam yang sifatnya kuantitatif dan objektif), pengetahuan filsafat (pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang sifatnya kontemplatif dan spekulatif), dan pengetahuan agama (pengetahuan yang diperoleh dari Tuhan lewat utusan-utusannya).¹³

Berdasar atas pengertian dan hasil penelitian di atas sudah kiranya pengetahuan menjadi faktor penting yang mempengaruhi nasabah milenial Kabupaten Tulungagung dalam mengambil keputusan berinvestasi di lembaga keuangan syariah. Adanya pengetahuan membuat nasabah mengenal lebih dekat

¹³ Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, 17.

dengan produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Sehingga akan mempengaruhi apakah nasabah akan mengambil keputusan untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah atau tidak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Nurmalina yang berjudul Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu). Penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa perbankan syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁴ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safa' Salsabila yang berjudul Pengaruh Persepsi *Return*, Risiko, Harga Kepatuhan dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.¹⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁶ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Lia Lisnaini yang berjudul Pengaruh *Financial* dan Pengetahuan terhadap Minat

¹⁴ Nurmalina, Skripsi: *Pengaruh Tingkat*, 78.

¹⁵ Safa' Salsabila, Skripsi: *Pengaruh Persepsi*, 131.

¹⁶ Siti Latifah, Skripsi: *Pengaruh Pengetahuan*, 11.

Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Penelitian ini menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi melalui galeri investasi syariah IAIN Curup.¹⁷ Selanjutnya penelitian oleh Achmad Nur Alfianto yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah dan Religiusitas pada Perilaku Investasi Emas Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Kota dan Kabupaten Magelang). Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi emas perspektif ekonomi Islam.¹⁸ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nafisatul Mukaromah yang berjudul Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Persepsi *Return* dan Risiko Investasi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK Menjadi Investor Pemula di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK Menjadi investor pemula di pasar modal syariah.¹⁹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri yang berjudul Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.²⁰

¹⁷ Lia Lisnaini, Skripsi: *Pengaruh Financial*, 79.

¹⁸ Achmad Nur Alfianto, Tesis: *Pengaruh Pengetahuan*, 139.

¹⁹ Nafisatul Mukaromah, Skripsi: *Pengaruh Tingkat*, 99.

²⁰ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan*, 137.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ramadan yang berjudul Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah.²¹

F. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Agama, Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah pada Generasi Milenial Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, gaya hidup, agama, tingkat religiusitas, dan pengetahuan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung. Pernyataan ini berdasar pada rangkaian uji statistik yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut adalah pemaparan lebih lanjut mengenai pernyataan tersebut.

Uji validitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari X1, X2, X3, X4, X5, maupun Y adalah valid. Terbukti dengan nilai r hitung seluruh item pertanyaan yang diajukan lebih besar dari r tabel (0,105). Selanjutnya uji reabilitas menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari X1, X2, X3, X4, X5, maupun Y adalah reliabel. Terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* X1, X2, dan X3 berada di angka 0,6-0,799 yang artinya reabilitas diterima. Kemudian untuk X4, X4, dan Y berada di angka 0,8-1 yang artinya reabilitas baik.

²¹ Muhamad Ramadan, Skripsi: *Pengaruh Motivasi*, 77.

Berikutnya pemaparan mengenai uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas residual menyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Terbukti dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,056. Selanjutnya pada uji multikolinieritas menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini. Terbukti dengan nilai *tolerance* seluruh variabel independennya lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel independennya kurang dari 10. Kemudian uji autokorelasi menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu sebesar $1,852 < 2,040 < 2,148$. Lalu pada uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Terbukti dengan nilai seluruh nilai signifikansi variabel independennya lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya uraian mengenai uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan, tingkat religiusitas dan pengetahuan berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Terbukti dengan nilai t hitung ke-tiga variabel independen tersebut lebih besar dari t tabel (1,967) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Tetapi untuk variabel gaya hidup dan agama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai t hitung ke-dua variabel tersebut kurang dari t tabel (1,967). Kemudian untuk uji f menunjukkan bahwa variabel pendapatan, gaya hidup, agama, tingkat religiusitas dan pengetahuan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Terbukti dengan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $82,598 > 2,398$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.

Variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen sebesar 54%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Investasi atau penanaman modal yaitu penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²² Sehingga menjadikan investasi ini penting dilakukan para milenial dalam mempersiapkan masa depannya. Berkaitan dengan hal tersebut tentu kelima variabel independen itu berperan penting untuk mempengaruhi minat nasabah. Seperti yang telah dibuktikan lewat penelitian ini. Variabel pendapatan, gaya hidup, agama, tingkat religiusitas dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah pada generasi milenial Kabupaten Tulungagung.

²² Sri Kartini, *Konsumsi dan Investasi*, 36.